

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan merupakan suatu usaha mempersiapkan peserta didik menghadapi masa mendatang dan diharapkan siswa mampu menghadapi tantangan hidup di masa mendatang.¹ Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem pendidikan Nasional menjelaskan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Merupakan tujuan dari Pendidikan Nasional.²

Bersasarkan tujuan pendidikan nasional itu diharapkan mampu membuat peningkatan penguasaan dan pemahaman ilmu pengetahuan serta teknologi di masa mendatang. Sebab majunya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari majunya aspek diberbagai bidang pendidikan di suatu bangsa itu.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan nasional yang terkait dan terpadu perluk adanya tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tersebut. Jenjang suatu pendidikan merupakan tahapan yang telah ditetapkan berdasarkan tingkat

¹ Nurul Chujaenmah, dkk, "Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelaas IV Materi Bangun Ruang", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 5 (Februari 2012), h. 3.

² Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Tahun 2006), h.8.

perkembangan siswa dan tujuan yang akan capai serta kemampuan yang ingin dikembangkan.

Sebagai umat yang beragama Islam dalam ajarannya menerangkan betapa pentingnya pendidikan, seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujaadilah ayat 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾³

Ayat tersebut menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang berlapang-lapang dalam majelis dan juga keutamaan ahli ilmu serta Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat salah satunya dibidang pendidikan.

Belajar merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang melalui cara melihat, memahami dan mengamati sesuatu.⁴ Secara psikologis, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan disekitarnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam suatu proses belajar seorang siswa pasti memiliki dorongan yang besar, dorongan tersebut berupa motivasi siswa terhadap apa yang sedang dipelajarinya, seorang siswa pun memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap

³ <https://merdeka.com/qur'an-surah-al-mujadalah-ayat-11>. Diakses pada tanggal 10 januari 2021

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014). h. 28

sesuatu yang dipelajarinya sehingga menimbulkan perubahan sesuai dengan yang diinginkan siswa tersebut agar bisa tercapai.

Motivasi adalah suatu dorongan, daya penggerak atau sebuah kekuatan yang datang dari diri orang itu sendiri ataupun dari luar yang mendorong siswa untuk belajar.⁵ Selain motivasi belajar siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu minat belajar siswa. Dimana minat siswa yang berbeda-beda terhadap semua hal, ada siswa yang memiliki minat rendah dan ada juga yang memiliki minat yang tinggi.

Minat belajar merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal ataupun aktivitas, tanpa adanya paksaan pada siswa tersebut.⁶ Oleh sebab itu, apapun yang dilihat seseorang sudah pasti akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya mempunyai hubungan, hal itu menunjukkan minat adalah sebuah kecenderungan jiwa seseorang kepada suatu hal.⁷

Tujuan dari siswa belajar adalah untuk memperoleh hasil belajar yang didapat setelah melakukan proses belajar mengajar. Hasil belajar sendiri memiliki arti sebagai pola-pola perlakuan, nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengertian, apresiasi serta keterampilan.⁸ Di mana hasil belajar yang baik akan didapat

⁵ Akhmad Muhaimin Azzer, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2017), h. 93.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 54.

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), h. 76.

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. ke-VI 2011), h. 5.

ketika seorang siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran yang siswa tersebut sukai.

Masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, sekolah yang dulunya melakukan pembelajaran tatap muka atau secara langsung antara siswa dengan guru untuk sementara tidak dilakukan, karena sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat coronavirus disease (COVID-19). Dimana proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 dilakukan secara online dengan berbagai aplikasi yang bisa digunakan oleh guru dan siswa antara lain seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Whatsapp*, *Zoom Meeting* dan lain-lain. Namun keterbatasan akses internet yang masih kurang memadai di beberapa daerah membuat setiap sekolah mengambil kebijakan sendiri untuk proses belajar mengajarnya.

Awalnya di SMAN 1 Pematang Karau sendiri sempat menggunakan Aplikasi Zoom Meeting untuk proses pembelajaran, namun karena akses internet yang kurang memadai aplikasi tersebut tidak bisa digunakan untuk seluruh siswa sekolah. Sehingga, proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas sekolah pada siswa untuk dikerjakan selama dirumah. Dimana setiap 3 minggu sekali siswa di sekolah tersebut berhadir untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya dan juga menerima tugas baru yang akan di kerjakan selama 3 minggu kedepan. Apabila ada materi yang kurang mengerti maka setiap siswa disarankan untuk bertanya kepada guru atau teman kelasnya dengan menggunakan chat pribadi/chat grup di Whatsapp ataupun mendatangi

guru atau temannya jika rumah mereka berdekatan. Namun seiring berjalannya waktu, tugas yang diberikan 3 minggu sekali, berubah menjadi sesuai jadwal mata pelajaran setiap harinya, dimana setiap guru memberikan materi pelajaran pada jadwal yang telah ditentukan.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar. Maka peneliti tertarik melakukakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Di Kelas X SMAN 1 Pematang Karau Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar itu sendiri, maka tujuan yang di inginkan oleh siswa bisa tercapai.⁹ Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa diharapkan tetap tinggi walaupun ditengah masa pandemi COVID-19 yang masih ada hingga saat ini.

⁹Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2002), h. 328.

- b. Minat belajar merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal ataupun aktifitas, tanpa adanya paksaan pada siswa tersebut.¹⁰ Minat atau *interest* adalah gambaran suatu sifat ataupun sikap seseorang ketika tertarik pada suatu hal.¹¹ Berdasarkan definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa setiap manusia memiliki minat yang memang adalah bawaan dari diri manusia itu sendiri sehingga pada saat mengikuti suatu pembelajaran seorang siswa tidak merasa tertekan ataupun terpaksa untuk mengikuti suatu proses pembelajaran.
- c. Hasil belajar merupakan pola-pola perlakuan, nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengertian, apresiasi serta keterampilan.¹² Hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki siswa dari hasil ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar matematika merupakan kemampuan yang dicapai siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika setelah mengikuti proses belajar matematika. Hasil belajar matematika yang dimaksud adalah nilai ujian tengah semester (UTS) siswa di masa pandemi yang telah dinilai berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa tersebut.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 54.

¹¹ Syaifur Rohman, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program gerakan Literasi Sekolah", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 1 Juni 2017, h. 161.

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, h. 5.

- d. Pandemi merupakan penyebaran penyakit baru keseluruh dunia. Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa dunia sedang dilanda oleh wabah COVID-19 yang telah meresahkan semua manusia, dan sempat mengganggu dunia pendidikan. Dimana sekolah yang biasanya melakuakn proses pembelajaran dengan tatap muka harus diliburkan untuk meminimalisir penyebran wabah COVID-19 yang semakin menjadi-jadi. Proses belajar pun beralih menjadi secara online, namun di daerah-daerah tertentu yang akses internetnya masih tidak memadai membuat pihak sekolah mengambil kebijakan menghadirkan siswanya kesekolah setiap 3 minggu sekali, untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan sebelumnya dan memberikan tugas baru yang akan dikerjakan diminggu berikutnya. Namun, dengan berjalannya waktu tugas yang diberikan 3 minggu sekali kini sudah bisa menyesuaikan jadwal mata pelajaran setiap harinya, dimana setiap guru memberikan materi pelajaran pada jadwal yang telah ditentukan secara online dengan aplikasi *whatsapp*.

2. Lingkup Pembahasan

Agar lebih jelas dan terarah pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas X Jurusan IPA di SMAN 1 Pematang Karau
- b. Penelitian dilaksanakan untuk meneliti tingkat motivasi dan minat belajar siswa

- c. Hasil belajar matematika dilihat dari nilai UTS siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan di atas, maka didapat rumus masalah yang akan diteliti pada mata pelajaran matematika, yaitu :

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti pada mata pelajaran matematika, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang membuat peneliti tertarik memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat pembelajaran matematika sangat berperan penting dalam aspek kehidupan.
2. Setiap siswa memiliki motivasi dan minat belajar serta hasil belajar yang berbeda-beda
3. Sepengetahuan penulis belum pernah ada penelitian di lokasi ini yang meneliti tentang motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

F. Signifikansi Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan tentang motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa di masa pandemi.

2. Bagi Siswa

Agar menambah wawasan siswa mengenai fakto atau hal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga siswa tersebut bisa meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi yang digunakan sekolah sebagai bahan evaluasi bagi pengelola pendidikan, hingga bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

G. Penelitian Terdahulu

1. Laela Istiqomah dalam skripsi yang berjudul : “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009”. Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa $\hat{Y} = 5,04 + 0,35 X_1 + 0,72 X_2$ dengan koefisien korelasi parsial r_{y12} sebesar 0,292 menunjukkan adanya hubungan antara minat siswa terhadap hasil belajar matematika. Koefisien korelasi parsial r_{y21} sebesar 0,293 ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika. Persamaan estimasi untuk siswa laki-laki adalah $\hat{Y} = 11,132 + 0,22 X_1 + 0,68 X_2$, sedangkan persamaan estimasi untuk siswa perempuan $\hat{Y} = -39,19 + 0,79 X_1 + 1,02 X_2$. Dari perhitungan untuk siswa laki-laki dan perempuan juga dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi, nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Untuk siswa laki-laki besarnya koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,145$ atau 14,5%, sedangkan untuk siswa perempuan besarnya koefisien $R^2 = 0,191$ atau 19,1% ini jelas bahwa minat dan motivasi belajar

lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika pada siswa perempuan dibandingkan pada siswa laki-laki.¹³

2. Irenne Larasati dalam skripsi yang berjudul : “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel Pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Motivasi belajar siswa kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta cukup baik. (2) Minat belajar siswa kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta cukup baik. (3) Hasil belajar siswa kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta cukup baik. (4) Ada pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika dengan besar kontribusi sebesar 9,42%. (5) Ada pengaruh antara minat belajar dan hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 8,24%.¹⁴
3. Attin Warmi, Alpha Galih Adirakasiswi, dan Erik Santoso dalam jurnal yang berjudul : “Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Masa Pandemi COVID-19 (Stadi Pada Siswa

¹³ Laela Istiqonah, Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009”. *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2009, h. Vii.

¹⁴ Irenne Larasati, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel Pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016, h. Vii.

Kelas VII SMPN 3 Kerawang Tahun Pelajaran 2019-2020)". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbansa Kerawang. Dari penelitian ini didapat bahwa nilai rata-rata motivasi sebelum pembelajaran daring adalah 63.8667, dengan standar deviasi 11.199, rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi sebelum pembelajaran daring berada pada kategori cukup. Sedangkan rata-rata motivasi sesudah pembelajaran daring adalah 76.9 dengan kategori baik. Kemudian untuk rata-rata kemandirian belajar sebelum pembelajaran daring adalah 55.9333, dengan standar deviasi 8.545. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kategori kemandirian belajar sebelum pembelajaran daring berada pada kategori kurang. Sedangkan rata-rata kemandirian belajar sesudah pembelajaran daring adalah 72.4667 dengan kategori baik. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan kemandirian belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi .¹⁵

H. Hipotesis

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah :

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

¹⁵ Attin Warmi, Alpha Galih Adirakasiswi, dan Erik Santoso, "Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kerawang Tahun Pelajaran 2019-2020)", dalam *Jurnal Education and development*, Vol. 8 No. 3 Agustus 2020, h. 199-201.

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

I. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Hipotesis, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Motivasi Belajar, Minat Belajar, Belajar Matematika, Hasil Belajar Matematika, dan Pandemi.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data,

Teknik Pengumpulan Data, Pengembangan Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Singkat Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Akhir.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran